

**PERAN WANITA KARIER TERHADAP PROSES PENDIDIKAN ANAK
DI DESA RANUKLINDUNGAN KECAMATAN GRATI
KABUPATEN PASURUAN**

Nurhasan, M.Pd.I

Dosen STITPGRI Pasuruan

Email: nurhasan.spdi.1988@gmail.com

ABSTRAK

Peranwanitakarier memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam proses pendidikan anak menjadi lebih maju dan baik. Adapun permasalahan yang di teliti pada skripsi ini adalah (1) Bagaimana peran wanita karir terhadap pendidikan anak di desa Ranuklindungan Grati Pasuruan. (2) Bagaimana proses pendidikan anak di di desa Ranuklindungan Grati Pasuruan. (3) Bagaimana peran wanita karir terhadap proses pendidikan anak di di desa Ranuklindungan Grati Pasuruan.

Kajian pustaka pada skripsi ini menjelaskan mulai dari pengertian, syarat-syarat, hak dan kewajiban, peran, kriteria moral dan keimanan wanita karier. Selain itu juga membahas tentang pengertian proses, lalu pendidikan anak mulai dari pengertian, jenis, karakter, hak dan kewajiban, pemilihan sekolah yang tepat dan bagus bagi anak nakal.

Hasil penelitian Peran wanita karier terhadap proses pendidikan anak cukup baik, terbukti diantaranya: wanita karier berperan aktif dalam pendidikan anak dan sangat memperhatikan pendidikan anaknya, dapat membagi waktu dengan seimbang antara anak dan pekerjaan, serta rata-rata anak wanita karier proses pendidikannya sudah baik.

Kata Kunci :PeranWanitaKarier,ProsesPendidikanAnak.

ABSTRACT

The role of career women makes a significant contribution to the process of children's education becoming more advanced and better. The problems examined in this thesis are (1) How is the role of career women in children's education in the village of Ranuklindungan Grati Pasuruan. (2) How is the process of children's education in the village of Ranuklindungan Grati Pasuruan. (3) What is the role of career women in the children's education process in Ranuklindungan Grati village, Pasuruan.

The literature review in this thesis explains the meaning, requirements, rights and obligations, roles, moral criteria and faith of career women. In addition, it also discusses the understanding of the process, then children's education starting from understanding, types, characters, rights and obligations, choosing the right and good school for naughty children.

The results of the research The role of career women in the process of children's education is quite good, as evidenced among them: career women play an active role in children's education and are very concerned about their children's education, can

divide time in a balanced way between children and work, and on average, career girls have a good educational process.

Keywords: The Role of Career Women, Children's Education Process.

PENDAHULUAN

Islam adalah Rahmatil lil alamin satu-satunya agama yang mampu inspirasi perubahan kepada pemeluknya. Islam tidak hanya menghormati perempuan, tapi juga mengangkat derajatnya dan mengakui hak-haknya. Kedatangan Islam menghapuskan praktik-praktik yang merendahkan kaum perempuan pada zaman jahiliyah, seperti perempuan tidak boleh menuntut harta warisan, tidak boleh memilih sendiri pasangan hidupnya, dan tidak berhak mengajukan cerai. Islam juga menghapuskan tradisi mengubur hidup-hidup bayi perempuan, meruntuhkan sistem perbudakan, dan melarang keras segala praktik kezaliman terhadap perempuan.

Seperti diketahui, Rasulullah SAW. Bukan saja menerima baiat dari kaum laki-laki, tapi juga menerima baiat dari kaum perempuan. Islam juga memberi perempuan hak memilih calon pemimpin di negaranya. Begitu besar penghargaan yang diberikan oleh Islam kepada perempuan. Sayangnya, kaum perempuan Islam sendiri kadang tidak menyadari hal itu. Masih banyak yang lalai mempelajari agama mereka sendiri.

METODE

Berdasarkan pada judul yang ada, yaitu "Peran Wanita Karir terhadap Proses Pendidikan Anak di Desa Ranuklindungan Grati Pasuruan ini merupakan sebuah penelitian yang bersifat mengungkap suatu peristiwa ataupun kejadian pada subjek peneliti, yaitu peran Wanita Karier khususnya di Desa Ranuklindungan RT02/RW03 Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan dalam mengetahui proses pendidikan anak, serta kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentunya harus memahami segenap konteks dan melakukan analisa yang holistik, penjabarannya dengan dideskriptifkan, maka dalam penulisan skripsi ini pendekatan yang dipakai

adalah pendekatan Penelitian Deskriptif Kualitatif dengan jenis penelitian study kasus (*Case Study*).

PEMBAHASAN

A. Pengertian Wanita Karir

Wanita Karier adalah perempuan dewasa yang berkecimpung dalam kegiatan profesi (usaha, perkantoran)¹. Mencermati penjelasan di atas maka dapat disimpulkan, bahwa pekerjaan karier tidak sekedar bekerja biasa, melainkan merupakan interest seseorang pada suatu pekerjaan yang dilaksanakan atau ditekuni dalam waktu panjang (lama) secara penuh (fulltime) demi mencapai prestasi tinggi, baik dalam upah maupun status.

Dengan demikian, “wanita karier” adalah wanita yang menekuni dan mencintai sesuatu atau beberapa pekerjaan secara penuh dalam waktu yang relatif lama, untuk mencapai sesuatu kemajuan dalam hidup, pekerjaan atau jabatan. Berkarier disini maksudnya bekerja diluar rumah. Kita tidak mempersoalkan aktifitas yang dikerjakan tanpa perlu keluar rumah, sebab hal itu tentu saja lebih utama. Sesuai dalam firman Allah dalam Q.S Al-Ahzab ayat 33 yang artinya:

Artinya: dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa wanita karier adalah wanita yang bekerja di dalam maupun di luar rumah yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya berdasarkan syari’at islam dan dilakukan secara sadar dengan seizin suami atau wali.

¹*Ibid*, hal 1556, Departmen Pendidikan Nasional.....

B. Syarat-Syarat Wanita Karier

Jika wanita ingin mencapai hak dengan laki-laki disemua bidang pekerjaan dan kesibukan diluar rumah, maka hendaklah wanita memenuhi syarat berikut ini, sampai ia betul-betul berdiri sama tinggi dengan laki-laki.

1. Seorang wanita karier harus memiliki basis pendidikan yang bisa mewujudkan dua hal utama, di samping tujuan-tujuan umum pendidikan Islam. Ia bisa mengatur rumah tangga dan mengasuh anak-anak dengan penuh dedikasi, juga agar ia pantas menerima tongkat tanggung jawabnya kelak ketika menikah. Ia bisa menjalankan profesi yang digelutinya dengan penuh dedikasi jika memang kelak harus bekerja, entah karena kebutuhan pribadi, keluarga, atau sosial.
2. Wanita harus menginvestasikan waktunya secara sempurna dan menjadi komponen produktif dan bermanfaat bagi masyarakat. Ia tidak seharusnya puas menjadi penganggurandalam segala fase usianya, seperti remaja, ibu-ibu, hingga nenek-nenek, juga dalam status apapun, baik anak perempuan, istri, dan janda. Sisa waktu yang melebihi alokasi waktunya untuk mengurus kebutuhan rumah tangga harus ia investasikan untuk aktivitas yang bermanfaat.
3. Wanita harus memiliki susunan organ tubuh yang sama dengan kaum lelaki sehingga memudahkan dirinya untuk bekerja diproyek-proyek besar pemerintah dan dapat bekerja di semua bidang, dan ini tidak mungkin dipenuhi. Dengan demikian wanita tidak mungkin keluar seperti laki-laki melakukan seluruh pekerjaan yang seharusnya khusus dikerjakan oleh laki-laki, Wanita bertanggung jawab mengatur rumah dan mengasuh anak-anaknya dengan penuh dedikasi. Oleh karena itu, karier dan profesi apapun tidak boleh sampai menelantarkan perealisasi tanggung jawab ini yang merupakan tanggung jawab pokok dan paling utama bagi wanita muslimah. Kendati bekerja diluar rumah, seorang wanita karier harus tetap menjadikan rumahnya sebagai surga yang bisa memberikan kenikmatan beristirahat dan memulihkan energi. Dan hal itu hanya bisa terbentuk dalam naungan perhatian dan kasih kerinduan suami serta kebahagiaan mencintai dan dicintai anak-anaknya. Suasana rumah demikian akan menambah efektivitas produksi keluarga dan karier, hingga mencapai kualitas terbaik (*ihsan*) dan penuh inovasi.

C. HASIL PENELITIAN

1. Peran Wanita Karier Terhadap Pendidikan Anak di Desa Ranuklindungan Grati Pasuruan.

Tentunya peran wanita sangat berdampak pada kondisi anak, baik kondisi jasmani dan rohani anak tersebut. Apalagi mengenai pendidikan anak akan berhasil apabila mendapatkan dukungan dari keluarga khususnya ibu. Karena doa seorang ibu terhadap anaknya sangat berperan dalam mendukung kesuksesan anak. Berdasarkan temuan yang peneliti temukan di lapangan, wanita karir yang berjumlah 14 orang dari 156 wanita karier dapat dikatakan sudah sangat berperan aktif dalam menunjang dan mendukung pendidikan anak. Pernyataan ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Hamid selaku tokoh masyarakat di desa ranuklindungan grati pasuruan. Untuk lebih jelasnya terdapat beberapa poin-poin penting sebagai berikut:

a. Peran wanita karier di desa ranuklindungan grati pasuruan

Peran ibu tentunya sangat penting dalam perkembangan anak, baik itu sebagai seorang teman bagi anak yang dapat menceritakan keluh kesah anak kepada seorang ibu, sebagai penasihat yang paling baik, sebagai seorang yang paling menyayangi anak itu sudah menjadi peran yang tak lepas dari seorang ibu. Peran ibu tidak hanya itu, tetapi ibu juga bertanggung jawab dengan tugas ibu terhadap anak yaitu mendidik, menyayangi, mengasuh, membimbing, memberi teladan yang baik untuk anaknya, memberi pendidikan yang berkualitas, dan menjadi panutan yang baik bagi anak-anaknya.

Selain itu ibu-ibu juga berperan di dalam rumahnya yaitu mengerjakan pekerjaan rumah mulai dari memasak, mencuci pakaian mencuci piring dan melayani suami secara lahir maupun batin adalah pekerjaan mutlak bagi seorang ibu rumah tangga sekaligus wanita karier. Selain itu wanita juga berperan dalam masyarakat dengan mengikuti pengajian diba' yang dilaksanakan oleh ibu-ibu di desa setiap seminggu sekali yang bertujuan untuk menjalin silaturahmi antar tetangga. Ini dimungkinkan wanita karier mempunyai beban yang lebih daripada seorang yang hanya menjadi ibu rumah tangga biasa. Sesuai yang dijelaskan Ngalim Purwanto bahwa peran ibu dalam keluarga sebagai berikut:

“Sebagai sumber dan pemberi rasa kasih sayang, pengasuh dan pemelihara, tempat mencurahkan isi hati, pengatur kehidupan dalam rumah tangga, pembimbing hubungan pribadi dan pendidik dalam segi-segi emosional”.

Hal ini adalah tantangan tersendiri bagi wanita karier selain berperan bagi ibu, berperan sebagai istri yang patuh bagi suaminya dia juga diharuskan berperan dimasyarakat. Sesuai dengan firman Allah secara tegas Al-qur'an memerintah setiap manusia untuk menghayati dan mengapresiasi ibu atas jasanya dengan berbuat baik sesuai dengan firman Allah dalam QS. Luqman ayat: 14 yang artinya sebagai berikut:

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”.

Berdasarkan temuan yang telah penulis dapatkan bahwa peran wanita karier sudah dapat menempatkan dirinya dengan tepat. Dalam artian wanita karier di desa rata-rata sudah menjalankan perannya sebagai seorang ibu, seorang istri juga anggota masyarakat dengan seimbang. Mereka dapat membagi waktu antara pekerjaan juga keluarga dan masyarakat. Dan mereka merasa bahwa pekerjaannya tidak pernah mengganggu pendidikan anaknya, malahan mereka dapat membantu suami dalam menyekolahkan anaknya sampai dia menjadi anak yang sukses maupun dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

b. Pekerjaan Wanita Karier di desa ranuklindungan

Pekerjaan seorang wanita hendaknya sesuai dengan ketentuan-ketentuan syari'at islam. Pekerjaan yang dilakukan wanita karier di desa dapat dikategorikan tidak terlalu menghabiskan waktu hanya untuk bekerja. Karena dari hasil temuan di lapangan wanita karier di desa rata-rata berprofesi sebagai guru. Guru berada di luar rumah hanya setengah hari saja, dan itu menguntungkan baginya karena dapat meluangkan waktu kepada anak dengan maksimal ketika dia pulang dari sekolah. Lain halnya dengan seorang pedagang makanan ringan yang menghabiskan waktunya di rumah saja, karena mereka berjualan di depan rumah. Maka dari itu tidak ada

hambatan yang berarti untuk tidak memperhatikan pendidikan anaknya, memberi kasih sayang pada anak juga mengawasi anaknya dengan baik.

Sedangkan sebagai seorang karyawan pabrik yang setiap hari harus berangkat pagi dan pulang sore, juga tidak mengalami hambatan dalam pekerjaan maupun dalam pendidikan anaknya. Karena semua itu tergantung niat yang ditanamkan dalam hati seorang ibu bekerja. Sesuai yang dikemukakan oleh Asyraf Muhammad Dawabah dalam buku yang ditulisnya bahwa :

“Muslimah karier tidak akan mendapatkan sesuatu dari karier dan amal perbuatannya, kecuali apa yang diniatkan. Terkadang muslimah karier bekerja dengan niat memberi kemanfaatan pada dirinya, keluarga, masyarakat, dan untuk menjaga dirinya dari hal yang dilarang. Terkadang dia bekerja untuk mencukupi dirinya dengan sesuatu yang halal serta mengikuti jalan keadilan dan kebaikan dalam bermuamalah dengan orang lain. Selain itu, mereka memberikan nasihat kepada orang islam dan memenuhi kebutuhan mereka, serta mencintai apa yang menjadi kecintaan mereka. Muslimah karier yang gigih bekerja dengan niat mencari rezeki baik dalam bidang pertanian, industri, perdagangan atau profesi yang lain untuk mencukupi keluarga dan memberdayakan masyarakat. Semua itu merupakan ketaatan dan pendekatan diri kepada Allah SWT, dimana pekerjaan tersebut bernilai ibadah dan berjihad di jalan Allah SWT, dan berhak mendapatkan pahala di dunia dan kelak di akhirat.”²

Dia harus lebih rajin dan didukung dengan finansial lebih dari yang lain sehingga memungkinkan dirinya untuk menjalankan kewajibannya dibantu oleh seorang pengasuh anak maupun pembantu yang membereskan pekerjaan rumahnya. Walaupun begitu masih ada juga wanita karier sebagai karyawan yaitu ibu kanthi merasa tidak dapat memantau anaknya dikarenakan kerjanya mulai pagi sampai malam, jadi tidak sempat memperhatikan anak apalagi pendidikannya. Dan anak hanya dititipkan kepada orang tuanya.

Dari hasil temuan yang di dapatkan dari narasumber kepada peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata wanita karier di Desa ± 10% sebagai seorang penjahit, 20 % bekerja sebagai karyawan suatu perusahaan, 25 % sebagai seorang pedagang baik membuka warung di rumahnya maupun berdagang dipasar, dan 45 % berprofesi sebagai seorang guru PNS, maupun

²Asyraf Muhammad Dawabah, *Muslimah Karier*, (Sidoarjo, Kelompok Masmmedia Buana Pustaka, 2009), hal 40-41

sukwan. Maka wanita karier yang ada di desa lebih banyak berprofesi sebagai guru.

Wanita karier desa melakukan kewajibannya hanya ingin mencukupi kebutuhan sehari-hari dan dilakukan juga dengan kerelaan hati. Karena sejatinya wanita berkarier hanya membantu suaminya meringankan beban dalam menafkahi keluarganya. Itulah lading pahala bagi seorang wanita apabila mereka memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam menjadi wanita karier. Seperti yang dijelaskan oleh Syaikh Mutawalli As-Sya'rawi bahwa:

“Islam telah meletakkan syarat-syarat tertentu bagi perempuan yang ingin bekerja di luar rumah, yaitu: Karena kondisi keluarga yang mendesak, keluar bersama mahramnya, tidak berdesak-desakan dengan laki-laki dan bercampur baur dengan mereka, pekerjaan tersebut sesuai dengan tugas seorang perempuan”.

Jadi, apabila kita memutuskan menjadi wanita bekerja kita harus tahu rambu-rambu dalam syari'at islam dalam menjalankan sebuah pekerjaan yang ditekuni. Dan selalu berdo'a kepada Allah supaya apa yang kita lakukan selalu mendapatkan karunia dari-Nya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang berjudul “Peran Wanita Karier Terhadap Proses Pendidikan Anak di desa Ranuklindungan kecamatan grati Kabupaten Pasuruan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Wanita karir di desa ranuklindungan RT02/RW03 Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan berperan aktif dalam pendidikan anaknya, karena dalam segi pekerjaan, wanita karier sudah dapat menempatkan dirinya dengan tepat dan rata-rata sudah menjalankan perannya sebagai seorang ibu, seorang istri juga anggota masyarakat dengan seimbang. Mereka dapat membagi waktu antara pekerjaan juga keluarga dan masyarakat. Dan mereka merasa bahwa pekerjaannya tidak pernah mengganggu pendidikan anak.
2. Rata-rata proses pendidikan anak sekarang di desa Ranuklindungan, apalagi dengan tuntunan zaman membuat anak dituntut untuk lebih berpendidikan tinggi dalam menjalankan pendidikan formal maupun informal secara bertahap baik dari segi wawasan, pengetahuan, dan akhlak yang baik sangat dibutuhkan supaya bisa bersaing di zaman globalisasi saat ini. Maka tidak heran jika proses pendidikan disini memang sudah lebih bermutu dari semua kalangan lapisan sosial. Apalagi usaha yang dilakukan oleh seorang ibu
3. Terhadap anaknya harus lebih menekankan kepada pendidikan ketika dalam kandungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Albani .Muhammad Nashiruddin. 2005. *Ringkasan Shahih Muslim*. Jakarta. GemaInsani Press.
- Al- Hushain .Ahmad bin Abdul Aziz. 2008.*Untukmu Wanita Karir*. Surabaya,CV. FitrahMandiri Sejahtera.
- Amal .Andi Sri Suriati.2013.*Role Jugling* (Perempuansebagaimuslimah, IbudanIstri).Jakarta,PT. Gramediapustakautama
- Assegaf Abd. Rachman.2013.*Aliran Pemikiran PendidikanIslam*.Jakarta: PT.RajagrafindoPersada.
- As-Sya'rawi .SyaikhMutawalli.2009. *FikihPerempuan (Muslimah) Busanadanperhiasan, Penghormatanatasperempuan, sampaiwanitakarier*. Jakarta. Amzah
- Chamidi.Ya'qubdanFarichFiddaroin Al-Mahdi. 2011.*MenjadiWanitaShalihahdanMempesona*, Jakarta. Mitrapress
- Dawabah .Asyraf Muhammad. 2009. *MuslimahKarier*,Sidoarjo, KelompokMasmaediaBuanaPustaka.
- DepartmenPendidikanNasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia PusatBahasaEdisike IV*. Jakarta. PT GramediaPustakaUtama
- Helmawati. 2014. *PendidikanKeluarga*, Bandung. PT.RemajaRosdakarya. CetPertama.